

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi guru dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 sekolah dasar.

Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perancang proses pembelajaran yang mampu menyesuaikan metode, media, pendekatan, dan teknik pembelajaran dengan karakteristik siswa.

Pemilihan strategi yang tepat dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Sebaliknya, strategi pembelajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa dapat memperparah kesulitan belajar yang dialami, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Oleh karena itu, strategi guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada kelas I, dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu kesatuan pembelajaran.

Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran dirancang untuk berpusat pada peserta didik serta memperhatikan karakteristik dan tahap perkembangan siswa. Melalui proses pembelajaran tersebut, siswa diharapkan dapat belajar secara aktif, kontekstual, dan menyenangkan sehingga mampu memahami berbagai konsep pembelajaran secara utuh.

Pada pembelajaran di kelas awal, fokus utama diarahkan pada penguasaan kemampuan dasar, khususnya keterampilan berbahasa. Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam pembelajaran di sekolah dasar karena menjadi sarana utama dalam mengembangkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Kemampuan berbahasa yang baik akan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan berbahasa pada siswa kelas I menjadi landasan penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan.

Dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, guru juga melakukan berbagai upaya secara sistematis dan berkelanjutan. Usaha tersebut meliputi identifikasi awal terhadap kesulitan belajar yang dialami siswa, pemberian bimbingan belajar secara individual, pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih sederhana, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Selain itu, guru juga melakukan komunikasi dan kerja sama dengan orang tua siswa untuk mendukung proses belajar di rumah, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa.

Upaya-upaya ini menunjukkan bahwa peran guru tidak hanya terbatas pada kegiatan mengajar di kelas, tetapi juga mencakup pendampingan, pembinaan, dan penguatan belajar siswa secara menyeluruh agar kesulitan belajar dapat diminimalkan dan hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

Kesulitan belajar yang dialami siswa kelas I Kecamatan Silat Hilir menuntut adanya peran aktif guru dalam mengelola pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan pembimbing yang mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal.

Dalam praktiknya, guru dihadapkan pada tantangan dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memahami materi Bahasa Indonesia serta mengatasi kesulitan belajar yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Berbagai penelitian telah membahas tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dan kesulitan belajar siswa di sekolah dasar. Namun, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia,

Terutama dalam konteks pembelajaran tematik. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih mendalam, khususnya terkait strategi yang diterapkan guru untuk membantu siswa kelas I mengatasi kesulitan belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penelitian yang mampu menganalisis secara mendalam bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta mengkaji strategi yang diterapkan guru dalam mengatasinya.

Analisis ini mencakup identifikasi masalah belajar siswa, faktor-faktor penyebabnya, serta upaya dan strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Strategi guru yang dikaji meliputi pemilihan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, pendekatan individual kepada siswa, serta penyesuaian pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, sehingga dapat menjadi dasar perbaikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I serta meningkatkan kualitas hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas I SD Negeri Nanga Silat 01 Kecamatan Silat Hilir, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca suku kata, dan merangkai kata menjadi kalimat sederhana. Bahkan, terdapat beberapa siswa yang belum mampu membaca dengan lancar, sehingga mengalami hambatan dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa perhatian dan minat belajar siswa masih rendah. Beberapa siswa cenderung kurang fokus, mudah terdistraksi, serta kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini menyebabkan interaksi antara guru dan siswa menjadi kurang optimal.

Dari sisi guru, strategi pembelajaran yang digunakan masih cenderung bersifat konvensional, seperti metode ceramah dan tanya jawab sederhana, sehingga belum sepenuhnya mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan belajar siswa. Perbedaan kemampuan antar siswa yang cukup signifikan juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas membuat proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Akibatnya, siswa mudah merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan strategi guru yang tepat dan inovatif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa di kelas I, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang komprehensif mengenai “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

Siswa Kelas I Nanga Silat Kecamatan Silat Hilir Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru sebagai bahan refleksi dan pengembangan strategi pembelajaran, bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam mengkaji permasalahan sejenis.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 01 Nanga Silat Kecamatan Silat Hilir.

Fokus penelitian mencakup bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa kelas I, khususnya dalam keterampilan membaca dan menulis permulaan. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut.

Penelitian ini juga menitikberatkan pada pelaksanaan strategi guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas, termasuk penggunaan metode, media pembelajaran, serta pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa kelas I.

Selain itu, fokus penelitian diarahkan pada upaya guru dalam mengatasi hambatan yang muncul selama proses pembelajaran, baik yang berasal dari

siswa, lingkungan belajar, maupun keterbatasan sarana dan prasarana, sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai secara optimal

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan masalah umum dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana srategi guru dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar siswa kelas 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 01 Nanga Silat Kecamatan Silat Hilir?”.

Oleh karena luasnya cakupan dari permasalahan di atas, maka difokus permasalahan pada proposal penelitian ini yaitu:

1. Apa saja strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 01 Nanga Silat Kecamatan Silat Hilir?
2. Bagaimana penerapan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 01 Nanga Silat Kecamatan Silat Hilir?
3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 01 Nanga Silat Kecamatan Silat Hilir?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 01 Nanga Silat Kecamatan Silat Hilir.

2. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 01 Nanga Silat Kecamatan Silat Hilir.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 01 Nanga Silat Kecamatan Silat Hilir.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberikan kontribusi penting bagi perkembangan teori pendidikan dan pembelajaran, terutama dalam konteks strategi mengatasi kesulitan belajar pada anak-anak usia sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan beberapa pihak, antara lain:

- a) Bagi siswa

Memberikan kontribusi penting bagi perkembangan teori pendidikan dan pembelajaran, terutama dalam konteks strategi mengatasi kesulitan belajar pada anak-anak usia sekolah dasar.

- b) Bagi guru

Guru akan memperoleh wawasan baru mengenai strategi pembelajaran yang lebih efektif, sehingga keterampilan mengajar

mereka semakin berkembang, terutama dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar.

c) Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan peneliti kesempatan untuk memahami lebih dalam tentang berbagai strategi yang digunakan guru di lapangan dan bagaimana strategi tersebut dapat diadaptasi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

d) Bagi pembaca

Pembaca, baik itu pendidik, orang tua, atau mahasiswa pendidikan, dapat memahami lebih baik mengenai berbagai jenis kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

e) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk merumuskan masalah dan landasan teori yang lebih kuat dalam topik yang berkaitan, sehingga penelitian mereka lebih terarah dan mendalam.

f) Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan ajar atau referensi tambahan di program studi pendidikan, yang memperkaya materi perkuliahan tentang strategi pembelajaran dan penanganan kesulitan belajar.

F. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi agar pembahasan lebih terarah dan tidak meluas dari fokus penelitian yang telah ditetapkan. Batasan penelitian ini sekaligus menjadi definisi operasional dari variabel yang dikaji, sebagai berikut:

1. **Kesulitan belajar siswa** adalah pada kesulitan belajar Bahasa Indonesia siswa kelas I sekolah dasar, khususnya pada keterampilan berbahasa dasar, yaitu membaca dan menulis permulaan. Kesulitan belajar yang dimaksud meliputi kemampuan mengenal huruf, membaca suku kata dan kata sederhana, serta menulis huruf dan kata dengan ejaan yang tepat. Penelitian ini tidak mengkaji secara mendalam keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak dan berbicara.
2. **Strategi guru** merupakan upaya yang dilakukan guru kelas I dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Strategi guru yang dikaji meliputi penggunaan metode pembelajaran, media pembelajaran, serta pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas awal.
3. **Pembelajaran Bahasa Indonesia** adalah proses interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, baik dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menekankan pada penguasaan keterampilan berbahasa secara terpadu serta pembentukan sikap positif terhadap

penggunaan bahasa yang baik dan benar. Pada kelas I sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia difokuskan pada pengenalan huruf, suku kata, membaca permulaan, serta menulis sederhana sesuai dengan tahap perkembangan siswa